



**Rumah Sakit  
Unhas**

**PELAYANAN KEROHANIAN**

PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR	<b>No. Dokumen :</b> 12482/UN4.24.0/OT.01.00/ 2022	<b>Revisi Ke :</b> 0	<b>Halaman :</b> 1/2
	<b>Tanggal Terbit:</b>  31 Desember 2019	 <p><b>Ditetapkan</b> <b>Direktur Utama,</b> <u>Prof. Dr. dr. Syarif Kamsul Arif, Sp.An.KIC, KAKV</u> NIP 196705241995031001</p>	
Pengertian	Pelayanan Kerohanian adalah salah satu bentuk pelayanan tambahan kepada pasien yang sedang dirawat di Rumah Sakit Unhas yang berhubungan dengan keyakinan agama dan spiritual pasien.		
Tujuan	Sebagai acuan dalam memfasilitasi bimbingan spiritual/rohani pada pasien yang membutuhkan sebagai bagian dari pelayanan, dimana pasien yang membutuhkan adalah pasien yang berada dalam keadaan kesadaran menurun, sakaratul maut, atau meminta sendiri untuk diberikan pelayanan spiritual.		
Kebijakan	Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas Nomor No.17/UN.24/2019 tentang Pedoman Hak Pasien dan Keluarga		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rumah Sakit memfasilitasi pelayanan kerohanian dengan menyediakan petugas pelayanan keagamaan untuk pasien sesuai agama yang dianut;</li> <li>2. Petugas kesehatan mengkaji keperluan dukungan agama dan spiritual pasien;</li> <li>3. Dokter atau Perawat Penanggungjawab pasien meminta persetujuan pasien atau keluarga untuk memberikan pelayanan keagamaan kepada pasien yang membutuhkan yaitu pasien berada dalam keadaan kesadaran menurun, dalam kondisi sakarat atau meminta sendiri untuk diberikan pelayanan spiritual.</li> <li>4. Perawat menghubungi <i>Customer Care</i>, kemudian <i>Customer Care</i> menghubungi petugas pelayanan kerohanian yang disediakan oleh pihak Rumah Sakit;</li> <li>5. Petugas Pelayanan Kerohanian mengunjungi ruang perawatan;</li> <li>6. Petugas Pelayanan Kerohanian didampingi oleh Perawat Penanggung Jawab / Ketua Tim masuk ke dalam kamar pasien;</li> </ol>		

	<p>7. Petugas Pelayanan Kerohanian memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan perihal pelayanan kerohanian;</p> <p>8. Petugas Pelayanan Kerohanian melaksanakan pelayanan kerohanian;</p> <p>9. Petugas Pelayanan Kerohanian menandatangani formulir permohonan pelayanan kerohanian yang diketahui oleh Kepala Ruangan;</p> <p>10. Petugas Pelayanan Kerohanian selesai diberikan ke pasien;</p> <p>11. Petugas Pelayanan Kerohanian mengisi <i>Form</i> Pelaksanaan Bimbingan Kerohanian yang ada di <i>Customer Care</i>;</p> <p>12. <i>Form</i> Pelaksanaan Bimbingan Kerohanian tersebut akan didokumentasikan oleh <i>Customer Care</i>;</p> <p>13. Apabila pasien dan atau keluarganya menolak pelayanan spiritual dari pihak rumah sakit, pasien atau keluarga pasien dapat menentukan sendiri pelayanan keagamaan yang dibutuhkan (memanggil rohaniawan sendiri) dengan tetap mematuhi jam besuk di rumah sakit.</p> <p>14. Adapun resiko yang timbul dari tindakan yang dilakukan menjadi tanggungjawab pasien.</p>
Unit Terkait	<p>1. Seluruh Unit Pelayanan</p> <p>2. Bidang Pemasaran dan Kerjasama</p>
Dokumen Terkait	<i>Form</i> Pelaksanaan Bimbingan Kerohanian
Petugas Terkait	<i>Customer Care</i>